

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang menggambarkan penggunaan rasional obat kortikosteroid di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dan resep diolah, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep dan rekam medis pasien yang diresepkan kortikosteroid di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung pada tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi pasien yang menerima resep kortikosteroid dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung pada tahun 2024.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang dibuat oleh peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam Notoatmodjo (2018), perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin karena populasinya cukup besar. Populasi (N) resep dari Januari hingga Desember 2024 adalah 2.376 sehingga jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Perhitungan:

$$n = \frac{2.376}{1+2.376(0,1)^2}$$

= 99,95 sampel, dibulatkan menjadi 100 sampel

Keterangan:

n = Jumlah Sampel/Ukuran Sampel

N = Jumlah/Ukuran Populasi

d = Derajat deviasi dari populasi yang diinginkan: 10% (0,1), 5% (0,05) atau 1% (0,01)

Setelah diperoleh sampel sebanyak 100, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik quota sampling dengan pendekatan proporsional untuk menentukan jumlah sampel yang diambil per bulan. Jumlah ini dihitung menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel per strata

n = jumlah total sampel

N_i = jumlah populasi per strata

N = jumlah total populasi

Untuk menghitung sampel per bulan digunakan cara sebagai berikut:

$$1. \text{ Januari} : \frac{249}{2.376} \times 100 = 10$$

$$2. \text{ Februari} : \frac{160}{2.376} \times 100 = 7$$

$$3. \text{ Maret} : \frac{190}{2.376} \times 100 = 8$$

$$4. \text{ April} : \frac{186}{2.376} \times 100 = 8$$

5. Mei : $\frac{187}{2.376} \times 100 = 8$
6. Juni : $\frac{214}{2.376} \times 100 = 9$
7. Juli : $\frac{264}{2.376} \times 100 = 11$
8. Agustus : $\frac{276}{2.376} \times 100 = 12$
9. September : $\frac{171}{2.376} \times 100 = 7$
10. Oktober : $\frac{170}{2.376} \times 100 = 7$
11. November : $\frac{141}{2.376} \times 100 = 6$
12. Desember : $\frac{168}{2.376} \times 100 = 7$

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dimiliki setiap anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien berusia 0 hingga 65 tahun keatas.
- 2) Rekam medis dan resep yang terdapat kortikosteroid.
- 3) Rekam medis dan resep yang berisi informasi lengkap, termasuk nama, jenis kelamin, usia, dan nomor telepon.
- 4) Resep obat racikan (puyer, salep, krim) dan non racikan (tablet, kapsul, kaplet, sirup, inhalasi, injeksi, tetes mata) yang terdapat kortikosteroid.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dipilih menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medis dan resep yang tidak terdapat kortikosteroid.
- 2) Rekam medis dan resep dengan informasi yang tidak lengkap.

- 3) Resep dengan tulisan yang tidak terbaca.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung.

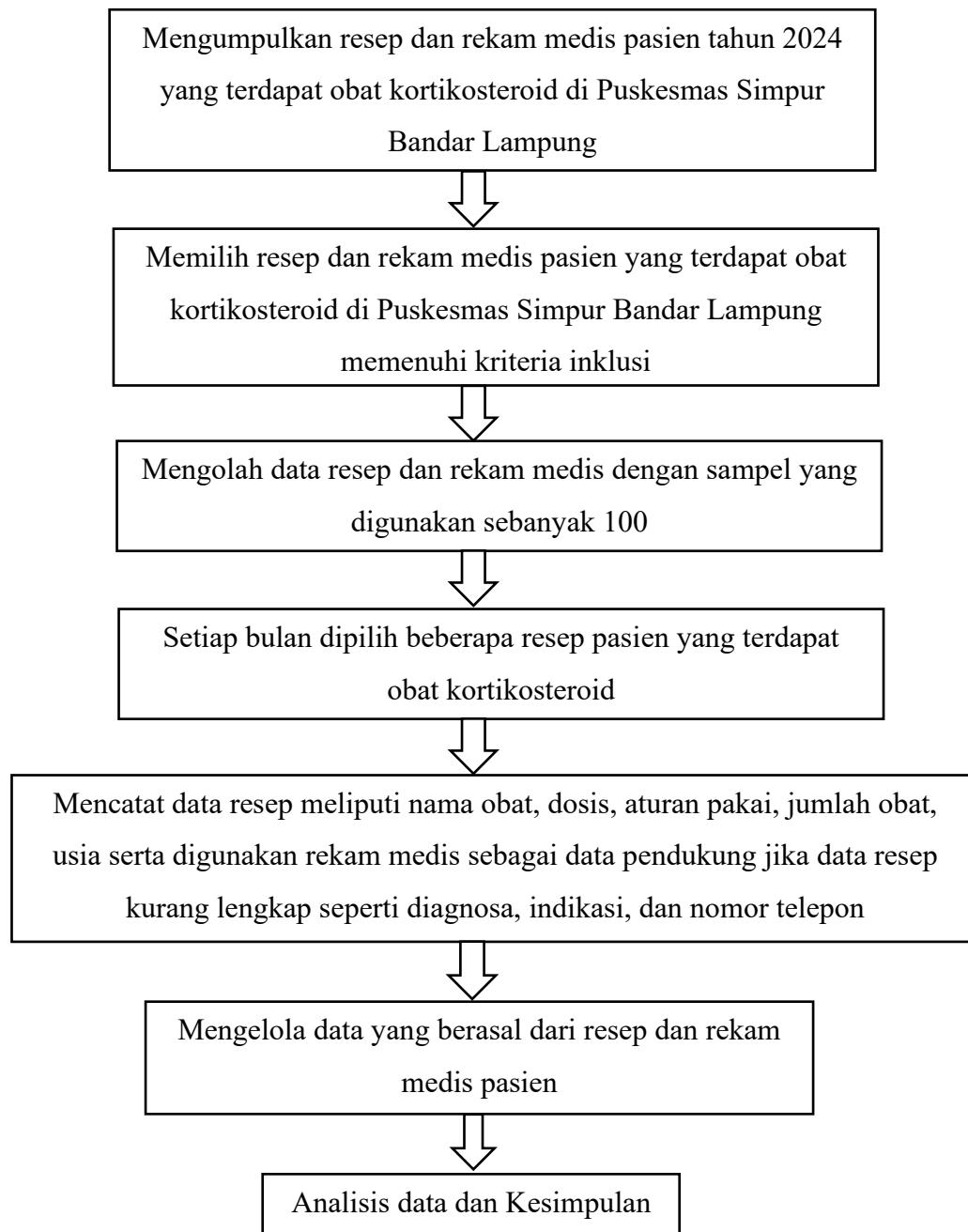
2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan periode Maret dan April 2025.

D. Pengumpulan Data

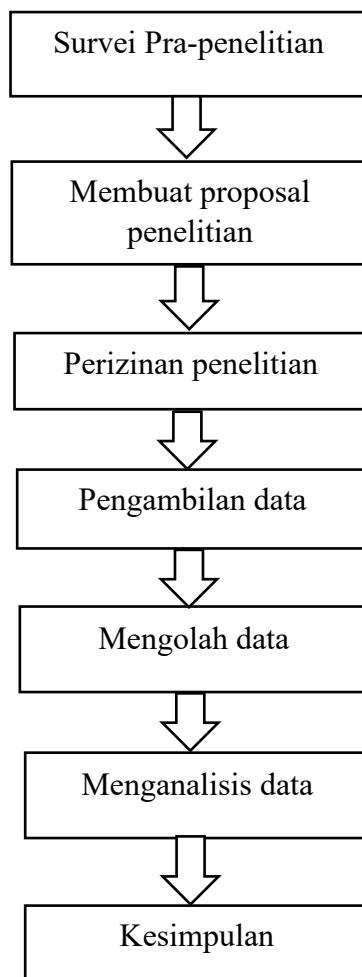
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data retrospektif, yaitu dengan memilih data pasien dari resep dan rekam medis di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung pada tahun 2024. Resep pasien digunakan sebagai data primer sedangkan rekam medis digunakan sebagai data pendukung.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan Data

a. *Editing*

Lembar pengumpulan data dikumpulkan dan hasilnya digunakan untuk melakukan proses *editing*. Proses ini memeriksa kelengkapan isi jawaban pada lembar tersebut, data yang dipilih lengkap atau tidak. Informasi yang didapat dari hasil lembar pengumpul data mencakup usia, jenis kelamin, diagnosa, jenis obat kortikosteroid, jenis obat penyerta, tepat indikasi, tepat dosis, tepat interval waktu, serta tepat lama pemberian obat pada pasien yang diresepkan kortikosteroid di Puskesmas Simpur Bandar Lampung Tahun 2024.

b. *Coding*

Setelah pengeditan data, maka langkah berikutnya adalah pemberian kode atau *coding* yaitu mengkonversi data berupa kalimat menjadi data angka.

Contoh kategorinya:

1) Usia

- 1 = Balita 0-5 tahun
- 2 = Kanak-kanak 5-11 tahun
- 3 = Remaja awal 12-16 tahun
- 4 = Remaja akhir 17-25 tahun
- 5 = Dewasa awal 26-35 tahun
- 6 = Dewasa akhir 36-45 tahun
- 7 = Lansia awal 46-55 tahun
- 8 = Lansia akhir 56-65 tahun
- 9 = Manula >65 tahun

2) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

3) Diagnosa

- 1 = Dermatitis
- 2 = Faringitis
- 3 = *Common cold*
- 4 = ISPA
- 5 = Urtikaria

- 6 = Osteoarthritis
 - 7 = Otitis
 - 8 = Myalgia
 - 9 = Other arthrosis
 - 10 = Cough
 - 11 = Conjunctivitis
 - 12 = Acute tonsillitis
 - 13 = Cellulitis
 - 14 = Periapical abscess without sinus
 - 15 = Tonsillar aspergillosis
 - 16 = Dislocation, sprain and strain of joints and ligaments of knee
 - 17 = Acute inflammation of orbit
 - 18 = Pulpitis
 - 19 = Asthma
 - 20 = Mumps
 - 21 = Stomatitis and related lesions
 - 22 = Pyoderma
 - 23 = Polyarthritis
 - 24 = Gout
 - 25 = Faringitis + *common cold*
- 4) Jenis Obat Kortikosteroid
- 1 = Prednison
 - 2 = Prednisolone
 - 3 = Triamcinolone
 - 4 = Dexamethasone
 - 5 = Metilprednisolon
 - 6 = Budesonide
 - 7 = Hidrokortison
 - 8 = Betamethasone
 - 9 = Prednison + Hidrokortison
 - 10 = Metilprednisolon + Hidrokortison
 - 11 = Dexamethasone + Hidrokortison

5) Jenis Obat Penyerta

- 1 = Analgesik dan Antipiretik
 - 2 = OAINS
 - 3 = Antibiotik
 - 4 = Antihistamin
 - 5 = Vitamin dan Mineral
 - 6 = Antihipertensi
 - 7 = Antifungi
 - 8 = Antasida
 - 9 = Obat batuk
 - 10 = Analgesik Antipiretik + Vitamin Mineral
 - 11 = Analgesik Antipiretik + Antihistamin + Obat batuk
 - 12 = Antihistamin + Vitamin mineral + Obat batuk
 - 13 = Vitamin mineral + Obat batuk
 - 14 = Antihistamin + Vitamin mineral
 - 15 = Analgesik Antipiretik + Vitamin mineral + Antasida
 - 16 = Analgesik Antipiretik + Antibiotik
 - 17 = Analgesik Antipiretik + Antihistamin
 - 18 = Analgesik Antipiretik + Antibiotik + Vitamin mineral
 - 19 = Antibiotik + Antihistamin
 - 20 = Antihistamin + Vitamin mineral + Antasida
 - 21 = Analgesik Antipiretik + Antihistamin + Vitamin mineral + Obat batuk
 - 22 = Antibiotik + Obat batuk
 - 23 = Antibiotik + Vitamin mineral
 - 24 = Analgesik Antipiretik + Antasida
 - 25 = Antibiotik + Vitamin mineral + Obat batuk
 - 26 = Analgesik Antipiretik + antihistamin + vitamin mineral
 - 27 = Analgesik Antipiretik + Vitamin mineral + Obat batuk
 - 28 = Antihistamin + Antasida
- 6) Tepat Indikasi
- 1 = Tepat
 - 2 = Tidak Tepat

7) Tepat Dosis

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

8) Tepat Interval Waktu

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

9) Tepat Lama Pemberian

1 = Tepat

2 = Tidak Tepat

c. *Entry Data*

Data dimasukkan ke dalam program komputer setelah selesai melakukan *editing* dan *coding*. Proses untuk mengolah data dilakukan dengan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS atau pengolahan statistik menggunakan microsoft excel.

d. *Cleaning Data*

Setelah semua data dimasukkan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui ada atau tidak kesalahan kode, ketidaklengkapan dan masalah lainnya. Setelah itu, dilakukan perbaikan atau koreksi pada data-data yang tidak diperlukan.

e. *Tabulatting*

Hasil dari *entry* data yang diperoleh kemudian diformat menjadi distribusi frekuensi dalam bentuk tabel atau grafik.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Data yang dianalisis yaitu:

1. Persentase karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien berdasarkan kategori usia}}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah pasien berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

2. Persentase Frekuensi Diagnosa Pasien

Rumus :
$$\frac{\text{jenis diagnosa yang diberikan}}{\text{jumlah semua jenis diagnosa yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Persentase Jenis Obat Kortikosteroid

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat kortikosteroid yang diresepkan}}{\text{jumlah semua jenis obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

4. Persentase Jenis Obat Penyerta

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat penyerta yang diresepkan}}{\text{jumlah semua jenis obat penyerta yang diresepkan}} \times 100\%$$

5. Persentase Ketepatan Indikasi

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat kortikosteroid tepat indikasi sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

6. Persentase Ketepatan Dosis

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat kortikosteroid tepat dosis sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

7. Persentase Ketepatan Interval Waktu

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat kortikosteroid tepat interval waktu sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$

8. Persentase Ketepatan Lama Pemberian Obat

Rumus :
$$\frac{\text{jumlah obat kortikosteroid tepat lama pemberian sesuai literatur}}{\text{jumlah seluruh obat kortikosteroid yang diresepkan}} \times 100\%$$